



Berjaya dari Masjid

Tafsir Surah An-Nuur

Ayat 36

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ

“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang.” (QS. An-Nuur: 36)

Penjelasan Ayat

Cahaya iman dan Al-Qur'an sebabnya paling sering muncul di masjid, maka Allah menyebutkan masjid itu sambil meninggikannya. Masjid adalah tempat yang paling dicintai Allah *Subhaanahu wa Ta'aala*. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا وَأَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ أَسْوَاقُهَا.

“Tempat yang paling dicintai Allah adalah masjid dan tempat yang paling dibenci Allah adalah pasar.” (HR. Muslim, no. 671, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*)

Allah perintahkan dan mewasiatkan untuk meninggikan dan menyebut nama-Nya, ini terkumpul dalam hukum masjid yaitu meninggikan, membangun, membersihkan, menghilangkan najis dan kotoran, menjaga dari najis yang bisa jadi dibawa oleh orang gila, anak-anak, hingga orang kafir, menjaga dari laghwu (kalimat sia-sia), dan mengeraskan suara yang bukan dzikir kepada Allah.

Menyebut nama Allah di sinji dengan mengerjakan shalat seluruhnya (baik shalat wajib maupun shalat sunnah), membaca Al-Qur'an, bertasbih, bertahlil, dan dzikir

menshalatkannya.” (HR. Muslim, no. 956)

Cuma Memikirkan Menghias Masjid Tanpa Dimakmurkan

Dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, sesungguhnya Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ

“Tidak (akan) terjadi hari kiamat, sampai orang-orang saling membanggakan masjidnya.” (HR. Abu Daud, no. 449; An-Nasa'i, no. 689; Ibnu Majah, no. 739 dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Abu Daud)

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata,

يَتَبَاهَوْنَ بِهَا، ثُمَّ لَا يَعْمُرُونَهَا إِلَّا قَلِيلًا

“Mereka saling membanggakannya, kemudian tidak ada yang memakmurkan melainkan sedikit.” (Atsar ini disambungkan sampai kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* oleh Ibnu Abi Syaibah dalam kitab Al-Mushannaf, 1:309. Di dalamnya ada perawi yang tidak dikenal)

Yuk Memakmurkan Masjid!

Allah *Ta'ala* berfirman,

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا
اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. At-Taubah: 18)

Semoga bermanfaat.

Referensi:

1. *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim*. Cetakan pertama, Tahun 1431 H. Ibnu Katsir. Tahqiq: Prof. Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.
2. *Tafsir As-Sa'di*. Cetakan kedua, Tahun 1433 H. Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di. Penerbit Muassasah Ar-Risalah.

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

lainnya, juga belajar dan mengajarkan ilmu, juga mudzakaroh di dalamnya (mengingat-ingat pelajaran), iktikaf, serta ibadah lainnya yang dilakukan di masjid.

Memakmurkan masjid itu ada dua bentuk:

1. Memakmurkan bangunannya dengan membangun dan menjaga kebersihannya.
2. Berdzikir kepada Allah, melaksanakan shalat, serta melakukan ibadah lainnya di dalamnya.

Oleh karena itu disyariatkan shalat lima waktu dan shalat Jumat di masjid. Hukum shalat berjamaah itu wajib menurut kebanyakan ulama, sebagian lainnya menganggap sunnah. Kemudian Allah Ta'ala memuji untuk orang yang menghidupkannya dengan berdzikir (bertasbih) dengan ikhlas pada pagi dan petang.

Faedah Ayat

Pertama: Sebagaimana dijelaskan, bahwa membangun masjid termasuk ke dalam makna 'memakmurkan masjid', maka dari itu pahala orang yang membangunnya begitu besar, Allah berjanji akan membangunkan rumah untuknya di surga sebagaimana dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim.

Kedua: Masjid memiliki peranan penting dalam membina umat dan masyarakat dan merupakan bangunan yang diberkahi, dari masjidlah kebaikan muncul dan tersebar. Oleh karena itulah, saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam hijrah ke Madinah, maka bangunan yang pertama

kali beliau bangun adalah masjid. Di masjid itulah, beliau mendidik umat, mengajarkan kepada mereka aqidah yang benar, ibadah yang benar, akhlak yang benar dan bermu'amalah yang benar sehingga para sahabat Beliau menjadi umat yang terbaik.

Allah Ta'ala berfirman,

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Ali Imran: 110)

Ketiga: Allah Ta'ala memuji orang-orang yang memakmurkannya dengan ibadah. Yang bertasbih ialah laki-laki yang tersebut pada ayat 37 dari surah An-Nuur. Disebutkan kedua waktu ini secara khusus karena keutamaannya dan karena longgar dan mudahnya beribadah dilakukan di waktu itu. Oleh karena itu, disyariatkan dzikir pagi dan petang.

Keempat: Yang dimaksud dengan mengingat Allah pada pagi dan petang, yaitu melakukan shalat pada pagi (shalat Shubuh) dan shalat pada petang (shalat

Ashar). Seperti tafsiran dari Ibnu 'Abbas.

Keutamaan Membangun Masjid

Dari Jabir bin 'Abdillah *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ كَمَفْحَصِ قِطَاةٍ أَوْ أَضْعَرَ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

"Siapa yang membangun masjid karena Allah walaupun hanya selubang tempat burung bertelur atau lebih kecil, maka Allah bangunkan baginya (rumah) seperti itu pula di surga." (HR. Ibnu Majah, no. 738. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih).

Masjid Dijadikan Tempat Thalabul Ilmi

Dari Abu Umamah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُرِيدُ إِلَّا أَنْ يَتَعَلَّمَ خَيْرًا أَوْ يُعَلِّمَهُ، كَانَ لَهُ كَأَجْرِ حَاجٍّ تَامًّا حِجَّتُهُ

"Siapa yang berangkat ke masjid yang ia inginkan hanyalah untuk belajar kebaikan atau mengajarkan kebaikan, ia akan mendapatkan pahala haji yang sempurna hajinya." (HR. Thabrani dalam Al-Mu'jam Al-Kabir, 8:94. Syaikh Al-Albani dalam Shahih At-Targhib wa At-Tarhib, no. 86 menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih)

Mulianya Tukang Bersih Masjid

Dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, ia berkata,

أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَاءِ الْمَسْجِدِ فِي الدُّورِ، وَأَنْ تُنْظَفَ وَتُطَيَّبَ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkan untuk membangun masjid di perkampungan, membersihkan, dan memberinya wewangian." (HR. Ahmad, 43:397; Abu Daud, no. 455; Tirmidzi, no. 594; Ibnu Majah, no. 758. Syaikh Al-Albani menshahihkan hadits ini dalam Shahih Sunan Abi Daud)

Mulianya Tukang Sapu Masjid

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*. Beliau berkisah tentang seorang wanita yang biasa membersihkan masjid (di masa Nabi).

فَسَأَلَ عَنْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: مَا تَشْرِي، فَقَالَ: "أَفَلَا كُنْتُمْ آذَنْتُمُونِي؟" فَكَأْتَهُمْ صَعْرًا أَمْرَهَا. فَقَالَ: "دُلُونِي عَلَى قَبْرِهَا"، فَدَلُّوه، فَصَلَّى عَلَيْهَا

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* menanyakan tentang kabar wanita itu, para sahabat menjawab, "Ia telah meninggal."

"Mengapa kalian tidak mengabariku?" Tanya Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* kepada sahabatnya.

Para sahabat mengira, bahwa pekerjaannya tersebut tidak terlalu terpendang.

"Tunjukkan aku makamnya" Pinta Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, Mereka pun menunjukkan makam wanita tersebut, kemudian beliau